BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik.

Dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah, keberhasilan siswa dalam belajar dilihat dari perubahan-perubahan keseluruhan tingkah laku baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik pada diri seseorang. Salah satu tanda bahwa seorang siswa telah berhasil dalam belajarnya adalah tergambar melalui prestasi yang dicapainya. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, tentu harus ada upaya dari sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang maksimal agar tercapai hasil pendidikan yang bermutu.

Dalam proses belajar mengajar sering kali terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam berkomunikasi sehingga tidak efektif dan efisien, yang tidak lain disebabkan adanya kecenderungan verbalisme, ketidak siapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan dalam belajar, sehingga mendorong siswa pada kejenuhan dalam belajar. Terbukti dengan banyaknya pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik yang menerapkan metode umum tanpa adanya variasi dalam pengajaran.

Kebiasaan seorang pendidik dalam menyampikan materi terlihat dari metode yang diajarkan. Salah satunya adalah metode ceramah yang sering diterapkan di SMP Darul Musyawarin yaitu seorang guru hanya menyampaikan materi saja tanpa disertai dengan media pembelajaran yang berakibat pada tingkat kejenuhan pada diri siswa. Untuk itu perlu adanya perubahan yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kejenuhan pada diri siswa, salah satunya adalah media. Media pengajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Hakekatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa yang memerlukan adanya sarana, alat atau pun media. Tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik apabila didukung oleh berbagai macam media, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pengajaran karena dapat membantu guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan efesiensi proses dan mutu hasil belajar siswa. Mulyasa (2005:177) menyatakan bahwa, media/sumber belajar itu sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan.

Azhar Arsyad (2003:4) menyatakan bahwa, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Hal senada diungkapkan pula

oleh Nana S dan A. Rifai (2003:86) bahwa media atau sumber belajar merupakan perantara dari pesan yang ada. Penggunaan media pembelajaran haruslah mengetahui terlebih dahulu tujuan pembelajaran, kemudian untuk memperoleh media yang akan diajarkan harus disesuiakan dengan kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga/media yang akan diajarkan. Melalui penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam mempergunakan materi pembelajaran hendaknya seorang guru harus mengetahui dan mampu mempergunakan media pengajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta berusaha mengembangkan keterampilan "membuat sendiri" media pengajaran terutama pada mata pelajaran biologi yang banyak kaitannya dengan alam sekitar. Keterampilan membuat media pengajaran sendiri berarti terampil dan menguasai teknik dan proses pembuatan suatu media pengajaran yang berguna dalam suatu pelajaran tertentu (Oemar Hamalik, 1994:7). Dengan demikian seorang guru haruslah menguasai atau terampil dalam pembuatan alat media yang akan diajarkan terutama pada pelajaran biologi yang memungkinkan seorang guru untuk dapat berkreasi dan terampil dalam berimajinasi di dalam pembuatan media.

Azhar Arsyad (2003:29) mengemukakan bahwa media pengajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu media hasil teknologi cetak,

media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Teknologi cetak merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Sedangkan pada teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pada teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor dan teknologi gabungan antara cetak dan komputer merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Dari berbagai jenis media yang sudah digolongkan di atas, media audio visual dapat digunakan dalam belajar biologi yang penerapan materinya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Dengan demikian siswa akan tertarik dan antusias dengan media yang akan ditampilkan dalam pembelajaran sebagai proses untuk membantu siswa dalam mencerna pelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan rencana pembelajaran. Untuk itulah, penulis merasa tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem pada kelas VII di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

   a. Wilayah Kajian

      Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yakni media audio visual pokok bahasan ekosistem pada kelas VII di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon.

   b. Pendekatan Penelitian

      Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kunatitatif

   c. Jenis Masalah

      Jenis masalah yang diteliti adalah pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem pada kelas VII di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

   Untuk menghindari keragaman dan kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, penulis memberi batasan yaitu :

   a. Penggunaan media pembelajaran audio visual yang akan diterapkan di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon khususnya pada pokok bahasan ekosistem dalam bentuk CD.

   b. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon di batasi hanya pada media pembelajaran audio visual.

c. Untuk mengukur kemampuan siswa dibatasi pada hasil belajar yang dicapai siswa setelah diadakan tes pada pokok bahasan ekosistem.

d. Penggunaan media pembelajaran audio visual hanya pada pokok bahasan ekosisitem.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas maka, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

a. Apakah berbeda hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan yang tidak menggunakan audio visual ?

b. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan ekosistem ?

c. Bagaimanakah respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan ekosistem ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengkaji hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan yang tidak menggunakan audio visual.

2. Untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan ekosistem.
3. Untuk mengkaji respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan ekosistem.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar khususnya pelajaran biologi.
2. Sebagai masukan untuk lembaga sebagai hasil riset pembelajaran khususnya pelajaran biologi.
3. Memberikan informasi bagi siswa tentang perlunya pemahaman media audio visual dalam proses belajar mengajar.

E. Kerangka Pemikiran

Di dalam proses belajar mengajar tercakup beberapa hal berupa komponen, pendekatan, berbagai macam model pengajaran dan media pembelajaran yang menunjang. Tujuan utama diadakannya proses belajar mengajar adalah demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran biologi secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa yang dikolaborasikan dengan lingkungan sekitarnya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Akibat dari

ketidaklancaran pembelajaran maka siswa kurang menerima secara penuh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dikarenakan tidak efektifnya dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik apabila terdapat interaksi yang lancar antara guru dan siswa dimana guru sebagai pengajar adalah menyampaikan informasi (pesan) dalam bentuk materi yang akan diterima oleh siswa dan harus didukung dengan metode dan media pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Arief S. Sadiman et.al (2006:7) mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar akan terjadi.

Penggunaan media audio visual sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Azhar Arsyad (2003:30) mengemukakan bahwa teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

Penulis beranggapan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran biologi, khususnya pada pokok bahasan ekosistem sangatlah sesuai karena pelajaran biologi merupakan pelajaran yang berhubungan dengan alam yang membutuhkan gambaran langsung objek yang akan dibahas sehingga

siswa terangsang dan tertarik untuk mengetahui pelajaran yang disampaikan, dengan harapan hasil belajar siswa meningkat.

Secara sederhana penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem dapat digambarkan sebagai berikut : penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekosistem sebagai variabel (Y):

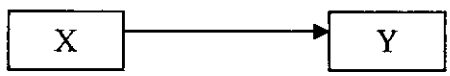

Keterangan : X = Penggunaan media audio visual

Y = Hasil belajar siswa

→ = Hubungan yang terjadi

Secara ringkas, skema penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

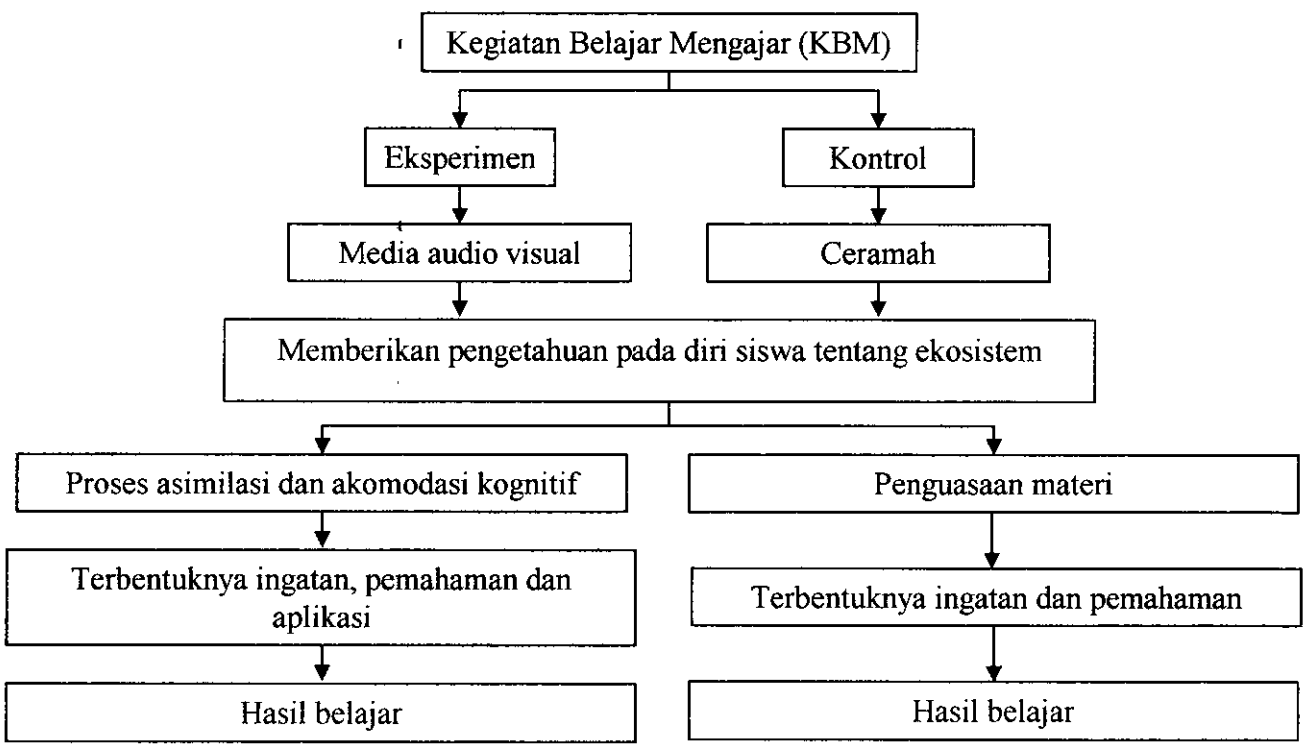

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Dari hubungan tersebut penulis beranggapan adanya pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem. Variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekosistem akan meningkat jika media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran audio visual dengan variabel (X).

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan harus diuji kebenarannya (Riduwan, 2006:37). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut :

Ha = Ada pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VII di SMP Darul Musyawirin Kabupaten Cirebon.